

**MOTIF GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM MENCIPTAKAN DEKORASI  
PADA RUANG TAMU**



**KARYA SENI**

Oleh

**Ari Fitriainingsih**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**MOTIF GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM MENCIPTAKAN DEKORASI  
PADA RUANG TAMU**



**KARYA SENI**

Oleh

**Ari Fitriainingsih**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**MOTIF GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI  
DALAM MENCIPTAKAN DEKORASI  
PADA RUANG TAMU**



**KARYA SENI**

**Ari Fitriainingsih**  
NIM. 0211204022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni  
2008**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:  
*MOTIF GEOMETRIS SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM MENCIPTAKAN  
DEKORASI PADA RUANG TAMU* dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
diterima, pada tanggal 24 Januari 2008



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum  
Pembimbing I / Anggota



Drs. A. Zaenuri  
Pembimbing II / Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum  
Cognate / Anggota



Drs. Rispul, M. Sn  
Ketua Progran Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum  
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/ Anggota



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP. 130521245

## PERSEMBAHAN



Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada Ibu dan Bapak tersayang serta Suami dan Nayla kecilku tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan segala karunia nikmatnya sehingga proses penciptaan tugas akhir dengan judul Motif Geometris Sebagai Sumber Inspirasi dalam Menciptakan Dekorasi pada Ruang Tamu ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan semua pihak, baik materil maupun spiritual. Berbagai bantuan yang diberikan menumbuhkan motivasi penulis sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph. D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Drs. Rispul, M. Sn, Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum, Dosen Pembimbing I.

6. Drs. A. Zaenuri, Dosen Pembimbing II.
7. Sumino, S.Sn, Dosen Wali
8. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh keluarga tercinta yang telah banyak membantu dorongan dan bimbingan baik moril maupun materil.
11. Semua sahabat yang telah membantu kelancaran tugas akhir ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya dan umumnya bagi pembaca serta pecinta seni.

Yogyakarta, 24 Januari 2008

penulis

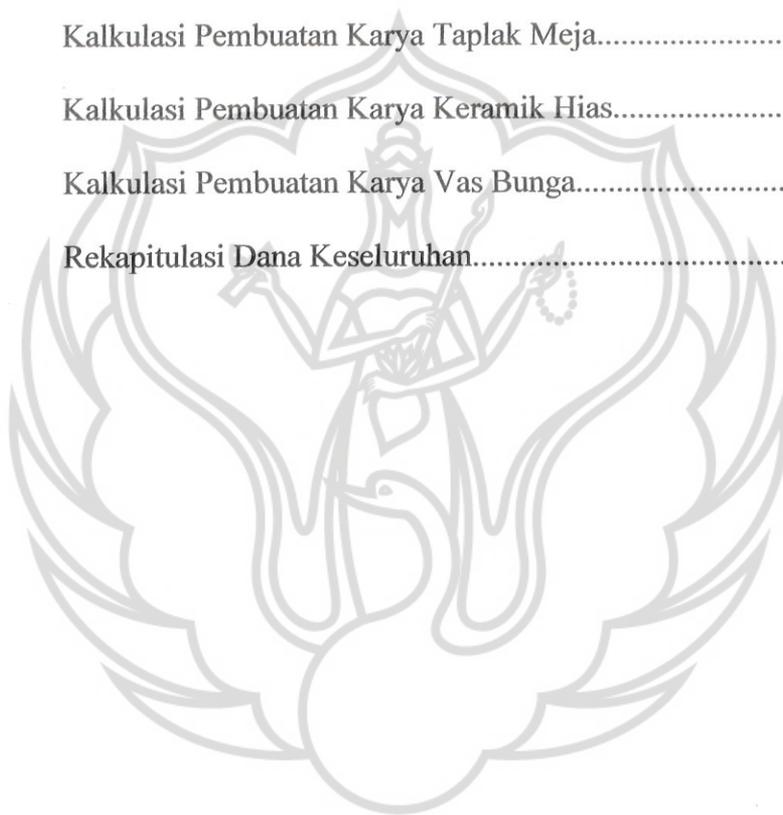
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	10
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>12</b>
A. Data Acuan.....	12
B. Analisis Data.....	25
C. Rancangan Karya.....	26

1. Sketsa Alternatif.....	26
2. Sketsa Terpilih.....	36
3. Desain dari Sketsa Terpilih.....	43
D. Proses Perwujudan.....	50
1. Penciptaan Karya.....	50
2. Membuat Pola.....	50
3. Persiapan Alat dan Bahan.....	50
4. Teknik Pengerjaan Karya.....	56
E. Kalkulasi Perwujudan Karya.....	58
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>64</b>
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
Lampiran.....	75
Kurikulum Vitae.....	77

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Kalkulasi Pembuatan Karya Kap Lampu.....	59
Tabel 2.	Kalkulasi Pembuatan Karya Penyekat Ruang.....	60
Tabel 3.	Kalkulasi Pembuatan Karya Hiasan Dinding.....	61
Tabel 4.	Kalkulasi Pembuatan Karya Sarung Bantal Kursi .....	61
Tabel 5.	Kalkulasi Pembuatan Karya Taplak Meja.....	62
Tabel 6.	Kalkulasi Pembuatan Karya Keramik Hias.....	62
Tabel 7.	Kalkulasi Pembuatan Karya Vas Bunga.....	63
Tabel 8.	Rekapitulasi Dana Keseluruhan.....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pola Simpul Mutiara dan Simpul Waitas.....	9
Gambar 2.	Pola Dasar Motif Geometris.....	12
Gambar 3.	Garis Zigzag sebagai Bentuk Dasar Hiasan bagian Tepi.....	13
Gambar 4	Motif Geometris dengan Bentuk Meander dan Pilin.....	13
Gambar 5	Motif Banji pada Batik.....	14
Gambar 6	Motif Meander pada Ornamen Batak.....	14
Gambar 7	Motif Pilin sebagai Dasar Motif Parang.....	15
Gambar 8	Motif Ukiran pada Rumah Toraja.....	16
Gambar 9	Motif Geometris pada Tenunan Sumba.....	17
Gambar 10	Kain <i>Palepai</i> dari Lampung.....	18
Gambar 11	Karya Egon Eiermann, Penataan Penyekat Ruang .....	18
Gambar 12	Penyekat Ruang Kerajinan Amuntai.....	19
Gambar 13	Kap Lampu Kertas Serat Alam.....	19
Gambar 14	Kap Lampu Anyaman Daerah Kerinci.....	20
Gambar 15	Hiasan Dinding Turki dari Ciamis.....	21
Gambar 16	Gerabah Melikan, Wedi, Klaten.....	22
Gambar 17	Vas Batik Kayu .....	23
Gambar 18	Taplak Meja Kerajinan Bangka Belitung.....	24
Gambar 19	Sarung Bantal Kerajinan Patchwork.....	24
Gambar 20	Sketsa Alternatif 1.....	27
Gambar 21	Sketsa Alternatif 2.....	28

Gambar 22	Sketsa Alternatif 3.....	29
Gambar 23	Sketsa Alternatif 4.....	30
Gambar 24	Sketsa Alternatif 5.....	31
Gambar 25	Sketsa Alternatif 6.....	31
Gambar 26	Sketsa Alternatif 7.....	32
Gambar 27	Sketsa Alternatif 8.....	32
Gambar 28	Sketsa Alternatif 9.....	33
Gambar 29	Sketsa Alternatif 10.....	34
Gambar 30	Sketsa Alternatif 11.....	34
Gambar 31	Sketsa Alternatif 12.....	35
Gambar 32	Sketsa Terpilih 1.....	36
Gambar 33	Sketsa Terpilih 2.....	37
Gambar 34	Sketsa Terpilih 3.....	38
Gambar 35	Sketsa Terpilih 4.....	39
Gambar 36	Sketsa Terpilih 5.....	40
Gambar 37	Sketsa Terpilih 6.....	41
Gambar 38	Sketsa Terpilih 7.....	42
Gambar 39	Desain dari Sketsa Terpilih 1.....	43
Gambar 40	Desain dari Sketsa Terpilih 2.....	44
Gambar 41	Desain dari Sketsa Terpilih 3.....	45
Gambar 42	Desain dari Sketsa Terpilih 4.....	46
Gambar 43	Desain dari Sketsa Terpilih 5.....	47
Gambar 44	Desain dari Sketsa Terpilih 6.....	48

Gambar 45	Desain dari Sketsa Terpilih 7.....	49
Gambar 46	Bahan Utama.....	51
Gambar 47	Bahan Pendukung.....	53
Gambar 58	Bahan Finishing.....	54
Gambar 49	Alat Pendukung.....	55
Gambar 50	Alat Pendukung Finishing.....	56
Gambar 51	Teknik Pengerjaan Manual.....	57
Gambar 52	Teknik Pengerjaan Masinal.....	57
Gambar 53	Proses Pewarnaan Benang.....	58
Gambar 54	Foto Karya Kap Lampu.....	65
Gambar 55	Foto Karya Penyekat Ruang.....	66
Gambar 56	Foto Karya Hiasan Dinding.....	67
Gambar 57	Foto Karya Sarung Bantal Kursi.....	68
Gambar 58	Foto Karya Taplak Meja.....	69
Gambar 59	Foto Karya Keramik Hias.....	70
Gambar 60	Foto Karya Vas Bunga.....	71
Gambar 61	Foto Diri Mahasiswa.....	76
Gambar 62	Foto Suasana Pameran Tugas Akhir.....	78
Gambar 63	Foto Suasana Pameran Tugas Akhir.....	79
Gambar 63	Foto Display Karya.....	80
Gambar 62	Foto Poster Pameran.....	81
Gambar 62	Katalog Pameran.....	82

## INTISARI

Motif geometris merupakan motif yang memiliki sifat fleksibel untuk diterapkan pada berbagai unsur seni rupa sebagai bentuk ragam hias. Pada awal perkembangannya, motif geometris selalu dikaitkan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagai bentuk penghormatan terhadap alam sekitarnya.

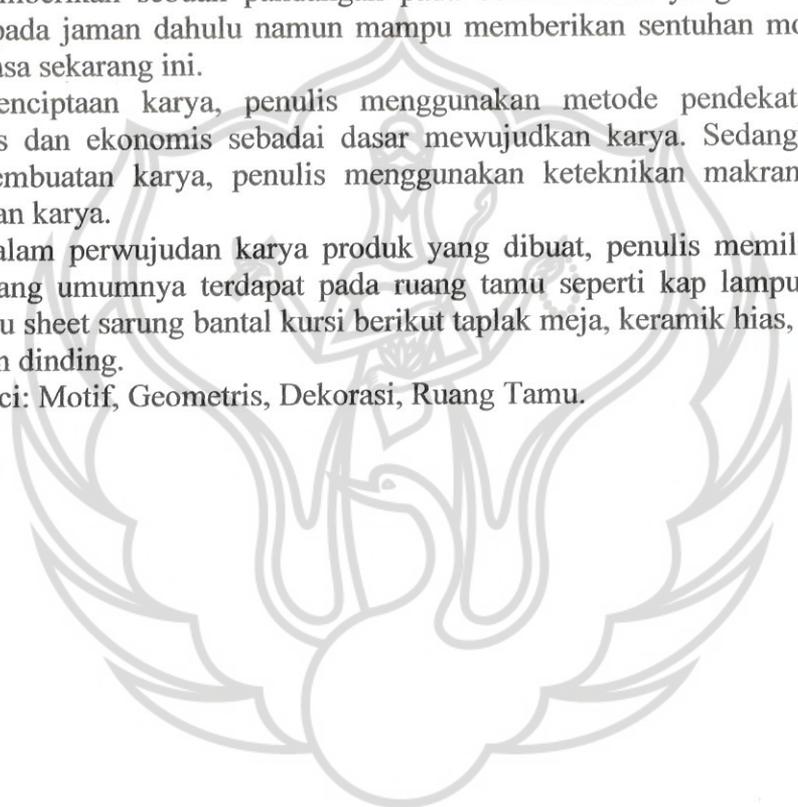
Pada kehidupan masyarakat modern, motif geometris difungsikan sebagai bentuk motif yang memiliki nilai estetis untuk diterapkan pada produk-produk kebutuhan sehari-hari. Fungsi motif geometris sebagai pemenuhan kebutuhan spiritual telah beralih menjadi bentuk dekorasi semata.

Motif geometris yang diterapkan sebagai bentuk dekorasi pada ruang tamu, memberikan sebuah pandangan pada bentuk motif yang memiliki nilai spiritual pada jaman dahulu namun mampu memberikan sentuhan modern pada seni di masa sekarang ini.

Dalam penciptaan karya, penulis menggunakan metode pendekatan estetis, ergonomis dan ekonomis sebagai dasar mewujudkan karya. Sedangkan dalam proses pembuatan karya, penulis menggunakan keteknikan makrame sebagai perwujudan karya.

Dalam perwujudan karya produk yang dibuat, penulis memilih elemen-elemen yang umumnya terdapat pada ruang tamu seperti kap lampu, penyekat ruang, satu sheet sarung bantal kursi berikut taplak meja, keramik hias, vas bunga, dan hiasan dinding.

Kata Kunci: Motif, Geometris, Dekorasi, Ruang Tamu.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Sebagai pemenuhan kebutuhan hidup seperti halnya sandang dan pangan, rumah merupakan kebutuhan hidup yang juga mengharapkan adanya variasi sebagai tempat yang memberikan rasa aman sekaligus nyaman. Keadaan ini menyebabkan manusia terkadang cenderung berlebihan dalam manata rumah tinggal untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya. Kecenderungan seperti ini memberikan peluang bagi para seniman untuk mengekspresikan imajinasi guna menciptakan desain-desain baru dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Rumah tinggal memiliki beberapa ruang yang dipakai sesuai dengan fungsinya, namun sebagian besar orang lebih memperhatikan tatanan dekorasi ruang tamu dari pada ruangan yang lain. Pada umumnya seseorang ingin menonjolkan ruang tamu menjadi ruang yang memberikan kesan menarik sehingga tidak jarang ruang tamu terkesan berlebihan. Kecenderungan seperti ini menarik penulis untuk memberikan satu bentuk desain dekorasi ruang tamu yang bernilai seni dengan menerapkan motif geometris di dalamnya.

Motif geometris diakui sebagai motif tertua oleh para ahli arkeologi dan antropologi. Selain di Indonesia, motif geometris juga terdapat di negara-negara lain di dunia, hal tersebut di tunjang oleh bukti-bukti peninggalan pada masa lampau, dari sana para ahli memberikan hipotesanya tentang bagaimana

satu tingkat peradaban itu berkembang. Di negara lain, motif geometris juga memiliki kandungan makna yang selalu dikaitkan dengan simbol tertentu seperti yang terdapat di Indonesia. Motif geometris merupakan motif yang sangat sederhana sehingga memudahkan dalam mengolah motif menjadi bentuk-bentuk yang menarik.

Dalam penerapannya, motif geometris memiliki beberapa keuntungan diantaranya: a. Motif ini banyak memberikan kebebasan dalam penerapannya pada produk yang dipergunakan, b. Motif ini memberikan kemungkinan baru dalam menciptakan bentuk yang beraneka ragam, dan c. Melalui penguasaan materi dan alat yang dipakai serta diiringi dengan kemampuan berkreasi, akan lahir berbagai macam bentuk.<sup>1</sup>

Motif geometris memiliki sifat yang luwes sehingga dapat diterapkan pada berbagai benda baik yang bersifat konsumtif sampai pada benda yang bersifat monumental, semua itu tidak ada kejanggalan maupun penggunaan yang dipaksakan namun tetap memberikan kesan estetik. Semua itu tergantung dari cara pengolahan serta kepekaan pendesain di dalam menerapkannya.<sup>2</sup>

Motif geometris sangat menonjol sebagai hiasan dalam mempercantik karya-karya mebel.<sup>3</sup> Untuk itu penulis ingin mencoba menampilkan dekorasi pada ruang tamu dalam balutan media tekstil sebagai kreasi bentuk karya tugas akhir ini.

Pada masa kini menciptakan motif tidak banyak mempersoalkan masalah-masalah yang berkaitan dengan magis. Masa kini orang lebih

---

<sup>1</sup> Soegeng Toekio, *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1987), p. 38.

<sup>2</sup> *Ibid.*, p.63.

<sup>3</sup> S.P Gustami, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999), p. 199.

menekankan kepada bentuk fisik dan hasil akhir yang lebih visual untuk diarahkan sebagai pemenuhan selera konsumen.<sup>4</sup> Pada perwujudan karya tugas akhir ini, penulis mencoba menyederhanakan bentuk-bentuk motif geometris agar memiliki nilai seni dan dapat di kategorikan sebagai seni modern.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mencoba menciptakan dekorasi ruang tamu untuk kalangan menengah ke atas atau ukuran minimal 4 x 6 m, ruang tamu didesain menyatu dengan ruang keluarga sehingga membutuhkan penyekat ruang. Produk yang akan dibuat adalah produk-produk yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat dengan harapan agar masyarakat pun dapat turut menikmati seni yang ingin ditawarkan. Dalam pemilihan motif, menggunakan motif yang sederhana seperti bentuk segitiga, empat persegi dan belah ketupat. Untuk menerapkan motif menggunakan keteknikan seni makrame atau seni mengolah simpul. Motif yang di pakai hanya menggunakan konsep kelayakan bentuk maupun fungsi sebagai penguatan nilai estetis pada karya, bukan konsep simbol ataupun religi.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Sebagai media ekspresi untuk menampilkan bentuk seni yang memiliki nilai artistik yang tinggi sebagai dekorasi pada ruang tamu.

---

<sup>4</sup> Soegeng Toekio, *Op. Cit.*, p. 37.

- b. Memenuhi kebutuhan batin penulis dan penikmat seni pada umumnya.
- c. Menawarkan kepada masyarakat tentang salah satu alternatif bentuk dekorasi pada ruang tamu.

## 2. Manfaat

- a. Untuk mengembangkan kreatifitas penciptaan desain-desain baru baik ide, konsep maupun karya yang dihasilkan.
- b. Sebagai penghubung antara seni prasejarah yang memiliki nilai simbolis dan magis yang kemudian di olah menjadi seni modern yang lebih bernilai estetik.

## D. Metode Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Estetis

Pendekatan berdasarkan pengalaman pribadi dalam menuangkan ide, gagasan menggunakan nilai estetis untuk memperindah karya seni.

#### b. Ergonomis

Menyesuaikan karya yang akan dibuat dengan kebutuhan pasar tentang perlengkapan ruang tamu, hal ini berhubungan dengan kelayakan produk sebagai dekorasi pada ruang tamu.

#### c. Kontemplatif

Aktifitas perenungan diri dalam penafsiran data-data yang diperoleh baik berupa visual maupun tekstual.

d. Ekonomis

Memperhitungkan besarnya anggaran modal yang harus dikeluarkan dengan besarnya harga yang ditawarkan untuk disesuaikan dengan kondisi perekonomian masyarakat.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Pengkajian berdasarkan buku, majalah, literatur dan lain-lain sebagai acuan dalam menciptakan karya.

b. Observasi

Melihat beberapa contoh produk yang ada di pasar sebagai perbandingan dalam menciptakan karya.

3. Metode Perwujudan

Metode yang digunakan dalam perwujudan karya adalah sebagai berikut:

a. Perancangan dilaksanakan dalam persiapan proses perwujudan karya.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah pembuatan sketsa, pemilihan sketsa terbaik, perwujudan gambar kerja, pembuatan pola dan perencanaan jadwal kerja.

b. Pembuatan karya dilakukan dengan cara manual dan masinal. Teknik manual meliputi pengolahan simpul untuk menciptakan bentuk motif geometris pada karya. Sedangkan pada teknik masinal meliputi

finishing pada pembuatan sarung bantal kursi, teknik konstruksi pada penyekat ruang dan hiasan dinding.

- c. Proses finishing merupakan tahap akhir pembuatan karya. Tahapan ini digunakan dalam memperindah dan menambah ketahanan karya.

